

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Kondisi sosial pada bidang Kesehatan, keagamaan sudah sangat baik serta sarana dan prasarananya juga sudah mendukung untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, hanya saja untuk tingkat pendidikan masih perlu ditingkatkan. Sedangkan untuk kondisi Ekologi, Komoditas utama budidaya *Silvofishery* Kelurahan Kutawaru dan Donan antara lain kepiting bakau, ikan nila, ikan bandeng, ikan kerapu dan ikan kakap. keanekaragaman mangrove tambak *Silvofishery* masih dalam kategori rendah pada semua stasiun, nilai rata rata kerapatan vegetasi mangrove bervariasi dari sedang ke padat dan untuk Nilai Indeks Penting (INP) didapati spesies mangrove *Rhizophora mucronata* merupakan spesies yang memiliki INP tertinggi baik di semua stasiun maupun di semua tingkatan (semai, pancang, dan pohon).
2. Sistem Sosial Ekologi masyarakat *silvofishery* Segara Anakan terbentuk oleh beberapa komponen hubungan yaitu antara sesama masyarakat *silvofishery*, hubungan antara masyarakat *silvofishery* dengan tengkulak, hubungan antar masyarakat *silvofishery* dengan pemerintah Kelurahan, hubungan antar tetangga sesama masyarakat *silvofisher*, dan hubungan antar masyarakat *silvofishery* dengan ekosistem mangrove.

5.2 Saran

Pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia masih perlu menjadi perhatian pemerintah terkait kesadaran pengelolaan lingkungan khususnya pada pengelolaan Kawasan hutan mangrove. Selain itu dikarenakan keterbatasan peneliti, responden yang digunakan hanya mencakup 29 responden dari total keseluruhan responden masyarakat *silvofishery* di Kelurahan Kutawaru dan Donan. Total keseluruhan masyarakat *silvofishery* baik di Kelurahan Kutawaru maupun Kelurahan Donan belum ada data yang mendata secara rinci berapa jumlah masyarakat *silvofishery* pada daerah tersebut. Penulis menggunakan jumlah acuan yang disebutkan oleh tokoh pemerintah Kelurahan. Hal ini terjadi karena kegiatan bertambak *silvofishery* seringkali hanya merupakan pekerjaan sampingan dan bukan merupakan pekerjaan utama sehingga data di Kelurahan tidak mencakup hal tersebut. Untuk peneliti selanjutnya perlu mempertimbangkan dari total jumlah masyarakat *silvofishery* secara keseluruhan agar hasil penelitian dapat lebih akurat.